

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data tersebut yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2017:8), Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2017:35), Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian melalui website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dengan sumber data yang ada di laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 9 bulan, mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan September 2020.

**Tabel 3.1.
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan								
		01	02	03	04	05	06	07	08	09
1	Proses Pengajuan Judul									
2	Penulisan Proposal Skripsi									

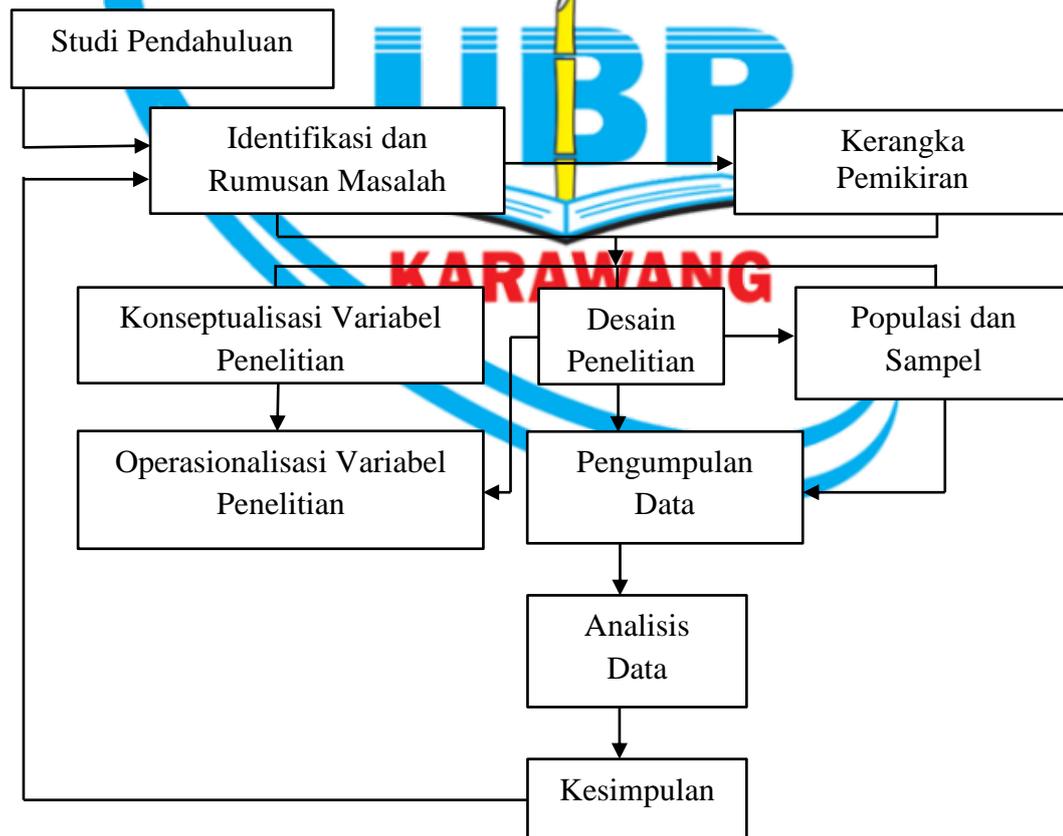
Tabel 3.1. Lanjutan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		01	02	03	04	05	06	07	08	09
3	Bimbingan Proposal Skripsi									
4	Acc Proposal Skripsi									
5	Seminar Proposal Skripsi									
6	Bimbingan Skripsi									
7	Acc Skripsi									
8	Sidang Skripsi									

Sumber : Diolah oleh Penulis 2020.

3.3 Desain Penelitian

Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2020.

Gambar 3.1 desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia dan berbagai situs online lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran.

Tahapan selanjutnya yaitu membuat desain penelitian kemudian melakukan konseptualisasi variabel dalam penelitian dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian yang kemudian diperoleh pengertian mengenai variabel penelitian tersebut.

Setelah tahapan sebelumnya selesai maka perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang sudah diketahui maka terdapat data-data perusahaan makanan dan minuman yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka peneliti akan menarik kesimpulan atas hasil data yang dianalisis tersebut dan akan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017:39), Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen (variabel terikat) adalah : Kinerja Keuangan.

b. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017:39), Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel independen (variabel bebas) adalah : Metode *Economic Value Added* (EVA).

3.4.2 Operasional Variabel

Berikut ini adalah tabel operasional variabel dari penelitian ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan mengidentifikasi apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif, perusahaan dalam memperbaiki laba perusahaan dengan menelusuri serangkaian aktivitas penciptaan nilai tambah melalui serangkaian indikator sebab akibat yang penting bagi organisasi. (Endang, 2016:34).	a. Neraca b. Laporan Laba Rugi	Rasio
<i>Economic Value Added</i>	<i>Economic Value Added</i> merupakan salah satu ukuran kinerja operasional yang dikembangkan pertama kali oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren. Tahun 1993. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan sebutan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). (Endang, 2016:35).	a. Laba Bersih b. Beban Pajak c. Total Hutang dan Ekuitas d. Total Hutang dan Ekuitas e. Biaya Bunga f. Laba Sebelum Pajak g. Total Ekuitas	Rasio

Sumber : Diolah oleh penulis 2020.

Berdasarkan tabel 3.2 terdapat dua Operasional Variabel yaitu Kinerja Keuangan dan *Economic Value Added* secara keseluruhan indikatornya dapat dilihat dari data laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Dimana rumus EVA yaitu NOPAT dikurangi Capital Charges yang dapat dilihat pada bagian neraca tertentu yaitu total liabilitas jangka pendek serta jangka panjang, total

ekuitas, total liabilitas dan ekuitas, sedangkan laporan laba rugi dilihat dari beban pajak, beban bunga, laba bersih dan laba setelah pajak.

3.5 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder penelitian yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dengan sumber data yang ada di laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman periode 2013-2018.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan dengan studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data dengan cara membaca beberapa buku, jurnal dan penelitian terdahulu dengan kasus yang sedang dibahas yaitu kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai 2018 yang berjumlah 27 perusahaan.

Berikut ini daftar perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan populasi penelitian :

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14/05/2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08/05/1995

Tabel 3.3 Lanjutan
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19/12/2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09/07/1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05/05/2017
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20/03/2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	12/02/1984
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08/01/2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10/10/2018
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22/06/2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07/10/2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	20/10/2002
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14/07/1994
17	MGN A	Magna Investama Mandiri Tbk.	07/07/2014
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17/01/1994
19	MYO R	Mayora Indah Tbk.	04/07/1990
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18/09/2018
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29/12/2017
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18/10/1994
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05/01/1993
25	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08/09/1993
26	STTP	Siantar Top Tbk.	16/12/1996
27	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	02/07/1990

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2019.

Menurut (Sugiyono, 2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan ini adalah *purposive* sampling. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017:85).

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai tahun 2018.

2. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan seluruh laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama periode tahun 2013 sampai tahun 2018 dan untuk tahun berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap mengenai informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan dalam mengukur kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

3.6.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, maka diperoleh sampel yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

N o	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09/07/1996
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07/10/2010
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14/07/1994
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04/07/1990
5	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18/10/1994
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28/06/2010
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05/01/1993
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08/09/1993
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	02/07/1990

Sumber : Diolah oleh Penulis 2020.

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah - langkah untuk melakukan analisis kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yaitu :

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dari perusahaan makanan dan minuman yang berupa laporan keuangan tahun 2013 sampai tahun 2018.
2. Menghitung komponen EVA

Tahap-tahap menganalisis *Economic Value Added* menurut Endang (Endang, 2016:35-39) adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak} - \text{Pajak}$$

- b. Menghitung Invested Capital

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

- c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

- d. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

- e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

3. Menentukan kriteria *Economic Value Added* (EVA) :

- a. $\text{EVA} > 0$ (Positif) Menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari pada biaya modalnya atau berarti perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah.
- b. $\text{EVA} = 0$ (Impas) Perusahaan impas, karena semua laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor baik kreditor maupun pemegang saham.
- c. $\text{EVA} < 0$ (Negatif) Menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal atau berarti perusahaan gagal menciptakan nilai tambah yang dituntut investor.

4. Kesimpulan.